

Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIKS-NG Dalam Mendata Penerima Bantuan Sosial Di Desa Kandangan

Training on The Use of the SIKS-NG Application In Recording Social Aid Receptients in Kandangan Village

Harliana¹, Subana², Dimas Ari Setyawan³, Abd. Charis Fauzan⁴, Muhammad Maariful Huda⁵, Raden Mohamad Herdian Bhakti⁶, Tito Prabowo⁷

^{1,2,3,4,5,7}Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Eksakta, Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

⁶Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, Indonesia
e-mail: ¹harliana@unublitar.ac.id, ²subahacirebon14220@gmail.com,

³dimas.ariawan16@gmail.com, ⁴abdcharis@unublitar.ac.id, ⁵huda.maariful@unublitar.ac.id, ⁶bhakti@umus.ac.id, ⁷tito.prabowo@unublitar.ac.id

Abstrak

Desa Kandangan merupakan salah satu dari 16 desa yang terdapat di Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar dengan luas sekitar 326 Ha, 90% luas wilayahnya merupakan lahan kering dan 9% adalah tanah sawah. Dari 1.483 KK jumlah KK Desa Kandangan terdapat 54,61% KK yang masuk kedalam kategori keluarga prasejahtera. Saat ini pendataan keluarga prasejahtera di Desa Kandangan sudah menggunakan aplikasi SIKS-NG yang merupakan basis data terpadu dari kemnetrian sosial. Aplikasi ini digunakan untuk merekomendasikan penerima bantuan pemerintah di tahun berikutnya. Namun sayangnya penggunaan aplikasi SIKS-NG di Desa Kandangan belum optimal. Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan pengabdian ini akan difokuskan untuk membantu perangkat Desa Kandangan dalam memahami penggunaan aplikasi SIKS-NG. Untuk mencapai tujuan tersebut maka tim akan melakukan pendekatan kepada perangkat Desa serta melakukan pelatihan sekaligus membuat handbook dengan bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh operator SIKS-NG. Selain itu handbook ini juga akan dilengkapi dengan QnA mengenai beberapa kendala saat operator menggunakannya. Dengan adanya hal tersebut maka solusi yang tim tawarkan dapat terlaksana semua sehingga pelaksanaan pengabdian dapat bermanfaat bagi seluruh perangkat Desa Kandangan Kabupaten Blitar

Kata kunci—Desa Kandangan, aplikasi SIKS-NG, Pendataan Warga, Bantuan Pemerintah

Abstract

Kandangan Village is one of 16 villages located in Srengat-Subdistrict, Blitar Regency with an area of about 326 Ha, 90% of the area is dry land and 9% is paddy land. Of the 1,483 households, the number of families in Kandangan Village, there are 54.61% of families that fall into the category of underprivileged families. Currently, the data collection for underprivileged families in Kandangan Village uses the SIKS-NG application, which is an integrated database from the Ministry of Social Affairs. This application is used to recommend recipients of government assistance in the following year. But unfortunately the use of the SIKS-NG application in Kandangan Village has not been optimal. Based on this, this service activity will be focused on helping Kandangan Village officials understand the use of the SIKS-NG application. To achieve this goal, the team will approach village officials and conduct training as well as make handbooks in a language that is easier for SIKS-NG operators to understand. In addition, this handbook will also be equipped with Question and answer regarding several obstacles when the operator uses it. With this, the solutions that the team offers can all be implemented so that the implementation of the service can be beneficial for all Kandangan Village officials, Blitar Regency

Keyword—Kandangan Village, SIKS-NG Application, Data Collection, Government Assistance

Submitted: Mei 2022, **Accepted:** Agustus 2022, **Published:** Agustus 2022
ISSN 2746-6345 (media online)

PENDAHULUAN

Desa Kandangan merupakan salah satu dari 16 desa yang terdapat di Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Luas dari Desa Kandangan sendiri sekitar 326 Ha, dimana 90% (294.025 Ha) luas wilayahnya merupakan lahan kering dan 9% (32.580 Ha) adalah tanah sawah (Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar, 2022). Luasnya lahan kering di Desa Kandangan mengakibatkan sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai buruh harian lepas dan pekerja di usaha peternak unggas. Apabila dilihat dari kondisi demografinya, jumlah penduduk Desa Kandangan berjumlah sekitar 4.135 jiwa dengan jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 1.483 KK (Statistik & Blitar, 2022). Dari jumlah tersebut 54,61% termasuk kedalam kategori keluarga prasejahtera; 15,52% kelompok keluarga sejahtera 1; 12,67% kelompok keluarga sejahtera 2; 9,33% kelompok keluarga sejahtera 3 dan sisanya termasuk kedalam kelompok keluarga sejahtera 3 Plus (Jawa Timur, 2022). Berdasarkan hasil wawancara yang telah tim lakukan kepada Kepala Seksi Pelayanan Desa Kandangan, tingginya jumlah keluarga yang termasuk dalam kategori prasejahtera lebih disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan bagi generasi muda, serta banyaknya buruh peternakan yang dirumahkan sejak pandemi covid-19. Kedua hal ini tentu saja menyebabkan banyaknya warga Desa Kandangan yang bekerja serabutan sehingga tidak memiliki pendapatan tetap.

Pendataan warga miskin di Desa Kandangan saat ini sudah dilakukan melalui aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next-Generation* atau yang biasa disingkat dengan SIKS-NG. SIKS-NG merupakan aplikasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Sosial sebagai salah satu aplikasi Pengolah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di tingkat desa yang dapat digunakan untuk merencanakan dan merekomendasikan pengambilan keputusan untuk penyaluran bantuan sebagai salah satu bentuk pengentasan kemiskinan di desa (Gobel et al., 2022). Pada awalnya, aplikasi SIKS-NG ini masih digunakan secara offline dimana Kepala Seksi Pelayanan akan menginputkan semua data hasil survey yang telah dilakukan oleh tim survey yang kemudian akan di verifikasi dan di validasi oleh tim. Karena data yang digunakan adalah hasil kuisioner dan berlembar-lembar maka memungkinkan terjadinya human error. Selain itu beberapa kendala yang tim temukan dalam penggunaan aplikasi ini adalah proses *loading* yang lama saat aplikasi digunakan pertama kali, sering terjadinya *not responding* bahkan *error* ketika data berhasil diinputkan, serta adanya data yang tidak valid ketika data telah dikunci masih menjadi kendala tersendiri.

Berdasarkan penjabaran tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat yang tim lakukan kali ini bertujuan untuk membantu Kepala Seksi Pelayanan Desa Kandangan dalam menggunakan aplikasi SIKS-NG dalam mendata dan menentukan warga yang akan menerima bantuan dari Pemerintah. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka tim akan memberikan solusi berupa:

1. Perlu dilakukannya penjelasan kepada para perangkat desa mengenai pentingnya aplikasi SIKS-NG sebagai aplikasi sistem basis data terpadu ditingkat desa dalam mendata warga yang kurang mampu.

Solusi ini kami pilih karena untuk memberikan pemahaman kepada operator aplikasi bahwa aplikasi SIKS-NG merupakan aplikasi penting dalam mendata dan mengelola perbaikan bahkan pengusulan data baru untuk warga penerima Bantuan Sosial Pangan (BSP) non PKH (Asmuni, 2020).

2. Membantu Kepala Seksi Pelayanan dalam memahani setiap form dari aplikasi SIKS-NG yang tidak menutup kemungkinan untuk dibuatkannya modul penggunaan aplikasi SIKS-NG dengan bahasa yang mudah dipahami.

Sesuai penjabaran diatas, aplikasi SIKS-NG adalah aplikasi yang bersifat *online* dan *offline* yang dapat digunakan untuk mendata, mengolah, menganalisis serta menyajikan data dan

informasi mengenai kesejahteraan sosial pada suatu wilayah (Sitepu & Nainggolan, 2019). Sesuai dengan sifatnya, diharapkan data pada aplikasi SIKS-NG memiliki data terbaru karena aplikasi ini merupakan gabungan dari Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) dan Pusat Kesejahteraan Sosial (Pusesos) di tingkat Kabupaten (Sukoco, 2021). Namun apabila dilihat dari pengalaman operator dalam menggunakan aplikasi SIKS-NG, *usability* aplikasi ini hanya sekitar 52% dimana para operator tidak dapat memaksimalkan penggunaan fitur-fitur secara maksimal (Pohan, 2021). Hal ini seakan didukung oleh penelitian lain yang mengatakan bahwa penggunaan aplikasi SIKS-NG dari sisi form pada aplikasi, akurasi, dan keakuratan yang dihasilkan oleh aplikasi SIKS-NG memiliki tingkat kepuasan yang rendah sekitar 36.5% dimana aplikasi ini tidak dapat memberikan informasi yang akurat karena informasi yang dihasilkan terkadang masih mengalami *error* yang mempengaruhi keabsahan data yang dihasilkan (Gobel et al., 2022).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini diawali dengan kegiatan observasi mengenai masalah kemiskinan yang terjadi di Desa Kandangan secara mendalam. Observasi merupakan kegiatan mengamati kejadian secara langsung guna mendapatkan *business rule* dari hal yang ingin dibuat (Harliana et al., 2020). Dalam kegiatan observasi ini tim akan melibatkan perangkat desa utamanya Kepala Dusun dan Kepala Seksi Pelayanan Desa Kandangan. Selain observasi tim juga akan melakukan wawancara guna menguatkan temuan segala temuan permasalahan yang terjadi (Widayani et al., 2021). Setelah mengetahui gambaran kemiskinan yang terjadi di Desa Kandangan, tim akan membantu melakukan pemetaan wilayah per Rumah Tangga untuk mempermudah pendataan dan verifikasi data lapangan. Formulir hasil pendataan selanjutnya akan digunakan sebagai inputan pada aplikasi SIKS-NG. Adapun isian dari formulir tersebut adalah pertanyaan-pertanyaan mengenai data pribadi, identitas tempat, identitas petugas dan responden, informasi mengenai kondisi rumah, informasi kepemilikan asset dan keikutsertaan program pemerintah, serta informasi mengenai keadaan sosial ekonomi rumah tangga. Gambaran mengenai formulir pendataan terdapat pada Gambar 1.

Gambar 1. Formulir pendataan SIKS-NG

Setelah tim berhasil mengetahui penyebab kemiskinan yang terjadi, maka tim akan mulai mempelajari seluk beluk aplikasi SIKS-NG yang akan dijadikan basis data terpadu tingkat Desa. Ketika tim telah mengetahui tatacara penggunaannya, maka langkah selanjutnya yaitu tim akan melakukan pelatihan kepada Pihak Desa dalam hal ini khususnya Kepala Seksi Pelayanan yang akan selanjutnya akan menjadi operator dan penanggung jawab aplikasi SIKS-NG baik yang

bersifat *online* ataupun *offline*. Sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan, maka pada bagian akhir tim akan melakukan survey tingkat pemahaman kepada Kepala Seksi Pelayanan mengenai pelatihan penggunaan aplikasi SIKS-NG. Rangkuman mengenai indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini terangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. TOLAK UKUR KEBERHASILAN KEGIATAN

Nomor	Permasalahan	Solusi	Hasil capaian
1	Pihak desa belum mengetahui secara maksimal manfaat dari aplikasi SIKS-NG dalam mendata tingkat perekonomianarganya	Perlu dilakukannya penjelasan dan pemahaman kepada perangkat desa mengenai pentingnya aplikasi SIKS-NG sebagai aplikasi sistem basis data terpadu ditingkat desa dalam mendata warga yang kurang mampu	Meningkatnya pemahaman perangkat Desa terhadap aplikasi SIKS-NG
2	Operator SIKS-NG masih belum familiar dengan isian dan form yang terdapat dalam aplikasi SIKS-NG	Melakukan pelatihan akan penggunaan dan pengisian aplikasi SIKS-NG kepada operator	Operator mampu menggunakan aplikasi SIKS-NG dengan lebih percaya diri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan studi literatur mengenai berbagai macam manfaat dari aplikasi SIKS-NG, maka tim berhasil melakukan pendekatan kepada para perangkat Desa Kandangan khususnya Kepala Seksi Pelayanan untuk dapat memaksimalkan aplikasi SIKS-NG dalam mendata tingkat kesejahteraan Rumah Tangga warga Desa Kandangan. Berdasarkan pengamatan kami selama diskusi berlangsung, respon keseluruhan perangkat Desa Kandangan sangat baik hal ini terbukti dari banyaknya pertanyaan dan keluh kesah mereka mengenai berbagai macam penggunaan aplikasi SIKS-NG. Gambar 1 merupakan dokumentasi hasil pendekatan tim terhadap perangkat Desa Kandangan mengenai manfaat dari aplikasi SIKS-NG.



Gambar 2. Pendekatan kepada perangkat desa mengenai pentingnya aplikasi SIKS-NG

Setelah memahami pentingnya penggunaan aplikasi SIKS-NG, maka tim akan melakukan pendampingan terhadap Kepala Seksi Pelayanan yang nantinya akan menjadi operator SIKS-NG. Pendampingan penggunaan aplikasi dimulai dengan mengidentifikasi PC ataupun laptop yang akan digunakan, setelah tim teliti ternyata aplikasi SIKS-NG adalah aplikasi yang menggunakan Bahasa pemrograman Java, sehingga tim merekomendasikan spesifikasi hardware yang akan digunakan minimal adalah:

- a. Untuk *processor*, tim merekomendasikan minimal core i3
- b. Untuk *memory*, tim merekomendasikan minimal 4GB

c. Untuk kapasitas *space hard disk* yang *free* minimal 2GB

Selanjutnya tim akan membantu operator untuk melakukan input data berdasarkan hasil verifikasi dan validasi data formulir basis data terpadu yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hasil pengamatan, tim telah mengidentifikasi beberapa kelemahan dalam proses input data, salah satunya adalah data yang akan diinputkan masih berupa formulir yang harus diinputkan manual satu persatu, dimana satu formulir terdiri dari 44 isian yang mencakup informasi mengenai kondisi rumah 12 pertanyaan, informasi kepemilikan asset dan keikutsertaan program pemerintah 5 pertanyaan, serta informasi mengenai keadaan sosial ekonomi rumah tangga 27 pertanyaan. Karena banyaknya isian untuk 1 responden, maka tidak menutup kemungkinan akan adanya *human error* dalam proses pengisian datanya. Gambar 3 merupakan formulir basis data terpadu yang akan diinputkan kedalam aplikasi.

Untuk masuk kehalaman utama aplikasi, maka operator harus memasukkan *username* dan *password* yang telah terdaftar. Setelah operator berhasil login maka langkah selanjutnya operator dapat mengisikan aplikasi SIKS-NG. Menu utama aplikasi SIKS-NG terdiri atas menu verifikasi dan validasi BDT, verifikasi dan validasi BSP, upload berita acara musyawarah desa, ekspor data, sinkronisasi data, ubah kata kunci, periksa update aplikasi, data pengguna, serta bantuan. Dari beberapa menu tersebut, operator mengalami kendala saat ingin melakukan sinkronisasi, dimana menu ini akan digunakan untuk menyesuaikan data yang ada di aplikasi SIKS-NG *offline* dengan data penetapan hasil finalisasi terakhir. Setelah tim amati, kendala yang terjadi disebabkan karena adanya data isian BDT dan BSP yang masih tidak lengkap. Hal ini ditandai dengan *field* yang berwarna merah, yang berarti perbaikan data yang diusulkan belum lengkap.



Gambar 3. Dokumen formulir basis data terpadu SIKS-NG

Untuk memudahkan operator dalam mengelola aplikasi SIKS-NG kedepannya, maka tim memutuskan untuk membuat *manual book* penggunaan aplikasi SIKS-NG dengan Bahasa yang lebih dimengerti yang disesuaikan dengan keadaan Desa Kandangan. Nantinya *manual book* yang kami susun akan sedikit berbeda dengan Buku Panduan SIKS-NG Offline yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Sosial, *handbook* ini akan disesuaikan dengan isian dari formulir basis data terpadu yang telah divalidasi dan diverifikasi oleh tim desa. *Handbook* merupakan kumpulan beberapa informasi yang ditulis dengan singkat dan mudah dimengerti (Putri & Marlina, 2019). Selain itu tim penulis juga akan memberikan penjelasan di Bab QnA tentang penyebab *error* dan tidak tervalidasinya data inputan saat melakukan sinkronisasi ataupun yang lainnya. Gambar 4 merupakan tampilan hasil inputan data tanpa adanya *error* .

Proses Import Data

Ketentuan Import Data Offline

1. Data yang dapat diupload/import adalah data yang berasal dari SIKS-NG Offline versi 2.1.8 atau yang terbaru;
2. Urutn realisasi data hasil import Versi 1.8, kemungkinan akan data sudah atau perbaikan yang dibelakannya karena tidak sesuai dengan BDT terbaru;
3. Jika Masih Ada Data dari Versi 1.8 belum di Finalisasi kemudian Anda Mengimport Data versi 2.1 kemungkinan akan akan menaruh data dengan ID BDT yang sama tapi menguk pada Rumah Tangga yang berbeda. Kondisi tersebut tidak masalah, akan dinormalisasi saat proses Finalisasi;
4. KPM yang bermasalah pada poin 2, dapat diunduh dan diperbaiki. KPM ini dapat diganti dengan menggunakan SIKS-NG Offline versi 2.1
5. Data rumah tangga (pengurus) yang telah diimport sebelumnya akan di-overwrite jika diimport kembali (yang diimport adalah yang diimport paling akhir)
6. Import data BDT diperbolehkan dari file export aplikasi offline versi 2.1.2 atau yang terbaru.
7. Data dari SIKS-NG Offline versi 1.8.0 sudah tidak bisa digunakan, harap menggunakan versi 2.1.8 atau yang terbaru;

Masukkan Data Offline Di bawah:

No file selected

Jika data lebih dari 1, gunakan tombol SHFT saat memilih file.

Baris: 10 dari 10 baris

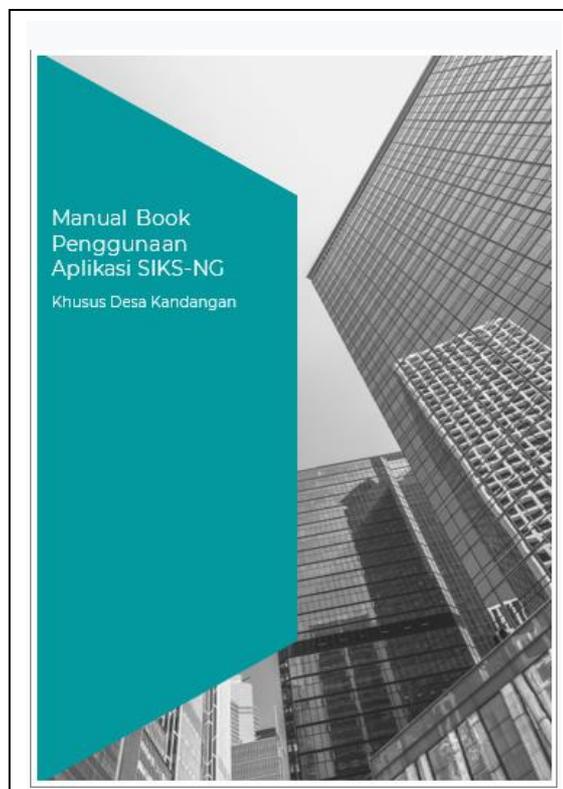
No	File	Tanggal Upload	Status Proses Di Server	Aksi Hasil Import	PEROLEH LARAS (Jika Dapat Import)
1	SIKS2019H_201801081402.xlsx	Nov 19 2018 01:04:48:00PM	<input type="button" value="Status"/>	<input type="button" value="Data Rumah Tangga Berhasil"/>	
2	SIKS2019H_201801081399.xlsx	Nov 19 2018 01:01:54:00PM	<input type="button" value="Status"/>	<input type="button" value="Data Rumah Tangga Berhasil"/>	
3	SIKS2019H_201801081397.xlsx	Nov 19 2018 12:54:28:00PM	<input type="button" value="Status"/>	<input type="button" value="Data Rumah Tangga Berhasil"/>	
4	SIKS2019H_201801081396.xlsx	Nov 19 2018 12:54:28:00PM	<input type="button" value="Status"/>	<input type="button" value="Data Rumah Tangga Berhasil"/>	
5	SIKS2019H_201801081395.xlsx	Nov 19 2018 12:54:27:00PM	<input type="button" value="Status"/>	<input type="button" value="Data Rumah Tangga Berhasil"/>	
6	SIKS2019H_201801081394.xlsx	Nov 19 2018 12:54:26:00PM	<input type="button" value="Status"/>	<input type="button" value="Data Rumah Tangga Berhasil"/>	
7	SIKS2019H_201801081393.xlsx	Nov 19 2018 12:54:25:00PM	<input type="button" value="Status"/>	<input type="button" value="Data Rumah Tangga Berhasil"/>	
8	SIKS2019H_201801081392.xlsx	Nov 19 2018 12:54:24:00PM	<input type="button" value="Status"/>	<input type="button" value="Data Rumah Tangga Berhasil"/>	
9	SIKS2019H_201801081391.xlsx	Nov 19 2018 12:54:23:00PM	<input type="button" value="Status"/>	<input type="button" value="Data Rumah Tangga Berhasil"/>	
10	SIKS2019H_201801081390.xlsx	Nov 19 2018 12:54:22:00PM	<input type="button" value="Status"/>	<input type="button" value="Data Rumah Tangga Berhasil"/>	

Showing 1 to 10 of 10 entries

2017 © KEMENDUS

Gambar 4. Dokumen formulir basis data terpadu SIKS-NG

Sedangkan gambar 5 merupakan cover *handbook* yang telah tim penulis susun. Diharapkan dengan adanya *handbook* ini dapat lebih memudahkan dan membantu operator SIKS-NG dalam melakukan inputan data.



Gambar 5. *Handbook* penggunaan aplikasi SIKS-NG bagi Desa Kandangan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan pada Kepala Seksi Pelayanan Desa Kandangan mengenai penggunaan aplikasi SIKS-NG maka didapatkan kesimpulan bahwa aplikasi SIKS-NG merupakan aplikasi penting yang harus dilaporkan setiap Desa kepada Dinas Sosial Kabupaten sebagai basis data terpadu untuk mengetahui daftar calon penerima bantuan yang akan diberikan pemerintah pada tahun berikutnya. Dengan adanya *handbook* yang khusus dibuatkan untuk Desa Kandangan maka segala kendala yang dihadapi operator dalam penginputan data di SIKS-NG dapat teratasi dan operatorpun dapat lebih percaya diri dalam proses pelaporannya. Dengan adanya hal tersebut maka solusi yang tim tawarkan dapat terlaksana semua sehingga pelaksanaan pengabdian dapat bermanfaat bagi seluruh perangkat Desa Kandangan Kabupaten Blitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh perangkat Desa Kandangan Kabupaten Blitar karena telah membantu tim penulis dalam melakukan analisis data sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni, A. (2020). Gotong Royong Saat Pandemi: Ketepatan Bantuan Sosial Bagi Terdampak. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 3(1), 20. <https://doi.org/10.37849/mipi.v3i1.191>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar. (2022). *Kabupaten Blitar Dalam Angka 2022*.
- Gobel, U. T., Katili, M. R., & Polin, M. (2022). Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna SIKS-NG Menggunakan Metode EUCS Di Kabupaten Bone Bolango. *Diffusion: Journal of Systems and Information Technology*, 2(1). <https://doi.org/10.37031/diffusion.v2i1.13423>
- Harliana, H., Setiadi, R., Bachri, O. S., Iskandar, K., & Prasetya, G. (2020). Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Penjualan Kendang Jimbe Blitar. *Jurnal Abdi Masyarakat UMUS (JAMU)*, 1(01), 15–20.
- Jawa Timur, B. P. S. (2022). *Profil Kemiskinan di Jawa Timur September 2021* (B. P. S. Jawa Timur (ed.); Januari 20, Vol. 07, Issue 1). BPS Jawa Timur.
- Pohan, H. F. (2021). Usability Analysis of Social Welfare Information System Next Generation Using McCall Method in Langkat District Social Service. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(8).
- Putri, I. K., & Marlina, M. (2019). Pembuatan Buku Panduan Labor Komputer di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 8(1), 487. <https://doi.org/10.24036/107303-0934>
- Sitepu, A., & Nainggolan, T. (2019). Pengelolaan Dan Pemanfaatan Data Terpadu Pada Program Penanganan Fakir Miskin Di Deli Serdang. *Sosio Konsepsia*, 8(2), 72–87. <https://doi.org/10.33007/ska.v8i2.1628>
- Statistik, B. P., & Blitar, K. (2022). *Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Blitar Tahun 2021* (1st ed., Issue 01).
- Sukoco, D. H. (2021). Efektivitas Pusat Kesejahteraan Sosial “As Salam” Desa Katapang Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. *Pekerjaan Sosial*, 20(1), 18–36. <https://doi.org/10.31595/peksos.v20i1.382>
- Widayani, W., Hartatik, H., & Harliana, H. (2021). Pembuatan dan Pelatihan Tata Kelola Website Sebagai Upaya Peningkatan Promosi dan OMset Penjualan Toko @HA Store. *Era-Abdimas*, 5(2).

